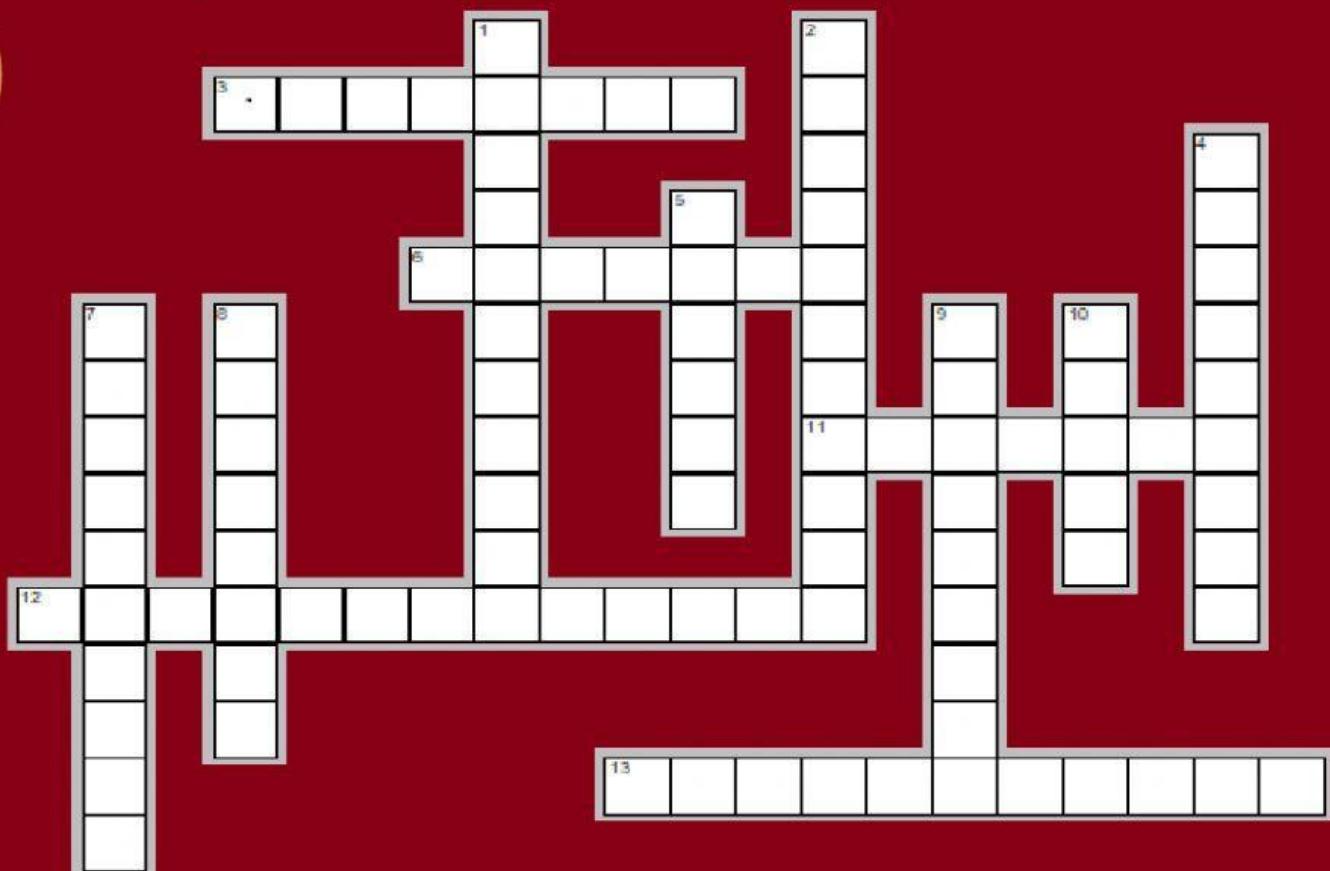


TEKA-TEKI SILANG “KERAJAAN HINDU-BUDDHA DI INDONESIA”

NAMA:



Mendarat

3. Salah satu tokoh pendukung dari teori Ksatria adalah
6. Prasasti-prasasti peninggalan Kerajaan Sriwijaya ditulis dengan bahasa Melayu Kuno dan huruf
11. Prasasti ini berangka tahun 860 Masehi yang menceritakan tentang pembebasan sebidang tanah oleh Raja Dewa Paladewa untuk pembangunan sebuah wihara bagi para biksu asal Sriwijaya yang mendalami ajaran-ajaran agama Buddha. Prasasti yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah
12. Menurut sumber sejarah Kerajaan Sriwijaya, puncak keemasan kerajaan Sriwijaya terjadi pada masa pemerintahan Raja
13. Saluran atau cara penyebaran agama dan budaya Hindu-Buddha di Indonesia adalah melalui

Menurun

1. Teori Sudra menyatakan bahwa agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia dibawa oleh orang-orang India berkasta sudra. Teori ini dikemukakan oleh
2. Pendiri Kerajaan Sriwijaya adalah
4. Teori yang menyatakan bahwa penyebaran agama Hindu-Buddha dilakukan oleh masyarakat Indonesia sendiri disebut teori
5. Teori yang menyatakan bahwa agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia dibawa oleh kaum pedagang dari India merupakan teori
7. Kata Sriwijaya berasal dari dua suku kata yaitu "Sri" dan "Wijaya". Wijaya memiliki arti
8. Prasasti yang berisi kutukan-kutukan terhadap para pelaku kejahanatan dan penghianat kerajaan Sriwijaya adalah
9. Pusat Kerajaan Sriwijaya terletak di
10. Prasasti Kota Kapur ditemukan oleh J.K. van der Meulen yang berisi permintaan kepada para dewa agar menjaga kedaulatan Sriwijaya dan menghukum setiap orang yang durhaka terhadap raja. Prasasti ini ditemukan disungai